



PERENCANAAN PEMBELAJARAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI MIT AS SALAM AMBON

*Habiba Waliulu¹, Gamar Assagaf²
^{1,2}IAIN Ambon

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran program *full day school* di MIT As Salam Ambon. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Madrasah, Waka kurikulum dan Guru kelas. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Michael Huberman yang terdiri dari tiga jalur kegiatan bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pembelajaran program *full day school* membentuk kualitas akhlak siswa. Perencanaan pembelajaran program *full day school*, mengintegrasikan antara kurikulum Kementerian Agama (Kemenag), kurikulum Pendidikan Nasional (Diknas) dan kurikulum Sekolah Islam Terpadu Nasional (JSIT) dengan muatan pendidikan Islam yang dirancang khusus dengan pendekatan teori kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual serta diperkaya dengan sistem pendekatan Islami melalui pengintegrasian antara aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan pendidikan agama

Kata kunci: *full day school*; kurikulum; perencanaan pembelajaran,

Abstract

This study aims to describe of lesson planning full day school at MIT As Salam Ambon. The qualitative descriptive research method is used in conducting this research. The research subject is the head master, assistant principal for curriculum, and guide teacher. The data is collected through interviews, observation and documentation which is then analysed using interactive model of Miles and Michael Huberman consisting of three concurrent steps namely data reduction, data display, and deduction. This research lesson planning of the program full day school program has two key objectives form the moral quality of students. Lesson planning of the program full day school, to integrate the curriculum ministry of religion (Ministry of Religion), the curriculum of National Education (National of Education) and curriculum Islamic integrated (JSIT) with a charge of Islamic education that is designed specifically with the approach of the theory of spiritual intelligence, emotional, and intellectual and enriched with a system approach Islamic through integration between cognitive, affective, psychomotor and religious education.

Keywords: *curriculum; full day school; lesson plan*

Info:

✉ Korespondensi: *¹ habibawaliulu@iainambon.ac.id

✉ Sitasi: Waliulu, H., Assagaf, G. 2020. Perencanaan Pembelajaran Program *Full Day*

School di MIT As Salam Ambon. *Horizon Pendidikan*, 15(1), 32-40.

 <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/hp/article/view/1415>

PENDAHULUAN

Di dalam proses pendidikan ada sebuah tujuan mulia, yaitu penanaman nilai yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, dan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri yaitu sebagaimana termuat dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab."

Dunia pendidikan saat ini, tidak terlepas dengan istilah *full day school*. *Full day school* adalah sekolah yang dirancang sedemikian rupa layaknya sekolah formal, juga didesain mampu memberikan harapan pasti terhadap masyarakat. Misalnya, nilai plus yang belum diberikan saat pelajaran formal berlangsung, antara lain latihan belajar kelompok, latihan berjamaah sholat wajib dan sunnah dhuha, latihan membaca do'a bersama, dan lain sebagainya.

Sistem pembelajaran *fullday school* merupakan pengemasan dalam hal cara belajar yang berorientasi pada kualitas pendidikan yang berlangsung selama sehari penuh dengan penggunaan format permainan yang menyenangkan dalam pembelajarannya. Hal ini diterapkan dalam system pembelajaran ini dengan tujuan agar proses belajar mengajar yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, karena dilandasi dengan permainan yang menarik sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat, walaupun berlangsung selama sehari penuh. Permainan dalam pembelajaran adalah salah satu aktifitas yang digunakan untuk mendorong tercapainya tujuan instruksional.

Sehubungan dengan hal tersebut, MIT As-Salam merupakan salah satu lembaga pendidikan yang peneliti pandang sebagai sekolah yang menerapkan sistem *full day school* dalam proses pembelajarannya. Dengan begitu kehadiran MIT As-Salam di tengah-tengah masyarakat memberikan alternatif bagi anak-anak mereka, karena MIT As-Salam merupakan salah satu sekolah yang berusaha menyeimbangkan antara pendidikan jasmani dan ruhani (serta tidak mengesampingkan penyeimbangan IQ, EQ dan SQ), sehingga tidak sedikit masyarakat setempat yang antusias untuk menyekolahkan anaknya di MIT As-Salam.

Pembelajaran *full day school* adalah salah satu inovasi baru dalam bidang pendidikan. Karena dalam sistem pembelajaran *full day school* yang lebih ditekankan adalah pembentukan akidah dan akhlak untuk menanamkan nilai-nilai yang positif. Agar semua dapat terakomodir, kurikulum dalam sistem pembelajaran *full day school* didesain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan peserta didik.

Konsep pengembangan dan inovasi program pembelajaran *full day school* adalah untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integrasi dari kondisi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sistem pembelajaran *full day school* merupakan pengemasan dalam hal metode belajar yang berorientasi pada kualitas pendidikan berlangsung selama sehari penuh dengan penggunaan format *game* (permainan) yang menyenangkan dalam pembelajarannya.

Hal ini diterapkan dalam sistem pembelajaran ini dengan tujuan agar proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang menyenangkan, karena dilandasi dengan permainan yang menarik sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat, walaupun berlangsung selama sehari penuh.

METODE

Penelitian ini dilakukan di MIT As-Salam Ambon, dimana lembaga pendidikan ini berada di bawah naungan Yayasan As-Salam Maluku, yang berlokasi di Jl. Air Kuning Kebun Cengkeh, Batu Merah Ambon Jenisnya penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku atau fenomena-fenomena yang ada. Fenomena itu bisa berubah bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara satu dengan lainnya. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Dengan subjek penelitian adalah kepala madrasah, waka kurikulum dan guru kelas. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif naratif yaitu dengan mereduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan Penarikan Kesimpulan (Conclusion drawing/verification). Selanjutnya di lakukan pemeriksaan keabsahan data, yang dalam pemeriksaan dilakukan agar hasil penelitian dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya dari segala segi yaitu dilakukan pengujian credibility (kepercayaan), transferability (keteralihan), dependability (ketergantungan) dan confirmability (kepastian).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum *Full Day School*

Pendidikan yang benar dan efektif akan melahirkan anak-anak manusia yang kreatif dan mampu berperan aktif dalam memproduksi kemaslahatan yang menumbuhkan kemanfaatan bagi hidup dan kehidupan. Madrasah Ibtidaiyah Terpadu As Salama Ambon adalah salah satu model sekolah Sekolah Islam Terpadu yang memadukan pendidikan *aqliyah*, *ruhiyah* dan *jasadiyah*. Dimana Sekolah Islam Terpadu berupaya mendidik siswa menjadi siswa yang berkembang kemampuan akal, intelektualnya dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, terbina akhlak mulia juga memiliki kesehatan dan kebugaran dan keterampilan dalam kehidupannya sehari-hari. (Dokumentasi tentang standar mutu sekolah Islam terpadu : 2014).

Hal ini di maksudkan karena tujuan pendidikan Islam yang diterapkan di MIT As Salam adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan jiwa, akal pikiran (intelektual), diri manusia yang rasional dan perasaan indera. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya mencakup pengembangan seluruh aspek fitrah siswa diantaranya aspek spritual, inteletual, imajinasi, fisik, ilmiah, bahasa (baik secara individual maupun kolektif) dan mendorong semua aspek tersebut berkembang ke arah kebaikan dan kesempurnaan. (Dokumentasi tentang standar mutu sekolah Islam terpadu : 2014).

Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As Salam merupakan madrasah yang memiliki jam belajar yang lebih lama dari madrasah-madrasah yang ada di kota Ambon di mulai pukul 07.00 sampai 16.30 WIT. Sehingga program sekolah harus mengukur sejauh mana keefektifan pembelajaran yang di kembangkan di MIT As Salam ini yang menggunakan program *full day school*.

Dengan sistem pembelajaran terpadu (*integrated system*) dengan masa belajar sehari penuh, MIT As Salam mengembangkan melalui kurikulum yang diterapkannya, karena kurikulum sekolah dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kurikulum MIT As Salam berusaha memadukan kurikulum terpadu yaitu kurikulum kementerian agama (Kemenag), kurikulum dinas pendidikan (Diknas) dan kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT) yang diperkaya dengan sistem pendekatan Islami melalui pengintegrasian antara aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan pendidikan

agama. Hal ini dimaksudkan agar potensi siswa-siswi MIT As Salam selalu terbingkai dengan nilai-nilai Islam di manapun mereka berada.

Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran, silabus dan RPP menjadi salah satu hal yang sangat pokok dalam persiapan pembelajaran. Dalam perencanaan pertama ditetapkan kompetensi-kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ada komponen lain yang harus disusun terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai di kelas. Yaitu antara lain Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Kalender Pendidikan (Kaldik).

Perencanaan dalam pembelajaran menjadi hal yang pokok dalam penyelenggaraan pendidikan di lembaga formal, karena perencanaan pembelajaran merupakan kerangka dasar dalam pembelajaran yang disusun secara logis dan sistematis oleh tenaga pengajar. Perencanaan dilakukan agar tujuan berupa kompetensi yang harus dikuasai siswa menjadi jelas. Tujuan yang jelas akan memudahkan guru untuk mengetahui langkah apa yang diambil dalam pemilihan pendekatan ataupun metode mengajar, bahan belajar, sumber belajar, penilaian, dan juga ketetapan waktu.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Dalam pendidikan berdasarkan kompetensi pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses atas RPP yang telah dirancang sebelumnya. Sebagai fasilitator, guru dituntut untuk memaksimalkan peran dan kemampuannya dalam memfasilitasi, mengarahkan serta memberdayakan potensi anak didik sehingga potensi yang terpendam dalam setiap anak didik tersebut dapat diberdayakan secara maksimal pula.

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran di sekolah biasa dengan yang dilakukan di sekolah *full day school* hanya memiliki sedikit perbedaan, *full day school* merupakan sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan peserta didik. Pelaksanaan

pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah.

Untuk pembelajaran *full day*, kegiatan belajar mengajar terkadang juga dilakukan di luar kelas, seperti di perpustakaan, mushola, dan lain-lain. Dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan ataupun jenuh, akan tetapi semua itu juga dilakukan dengan melihat materi yang akan disampaikan guru kepada peserta didik. Guru menyiapkan kegiatan pendahuluan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menghubungkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, dan menyampaikan cakupan bahasan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Evaluasi Pembelajaran

Penilaian merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran. MIT As Salam juga mengembangkan standar yang mengacu pada kekhasan JSIT sebagai berikut:

Perencanaan Pembelajaran

- a. Terdapat internalisasi nilai-nilai pada analisis kurikulum, silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Guru merancang pembelajaran dengan memperhatikan :
 - (1). Keunikan dan bakat setiap siswa sehingga memberikan berbagai pilihan kegiatan bagi siswa.
 - (2). Memiliki HOTS (*High Order Thinking Skills*) melalui kata kerja operasional, analisis, evaluasi dan kreasi.
 - (3). Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) seperti mengamati, bertanya, mengasosiasi, mencoba, membentuk jejaring, melakukan investigasi dan memecahkan masalah.
 - (4). Optimalisasi dan eksplorasi sumber daya alam sekitar.
 - (5). Muatan yang mengungkap kearifan lokal.
 - (6). Mengokohkan nilai-nilai kebangsaan.
 - (7). Berwawasan global sebagai manifestasi *rahmatan lil 'aalamiin*

Proses Pembelajaran

Mampu meningkatkan keimanan dan kecintaan anak pada agamanya, melalui kegiatan :

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru memiliki *wudhu* sebelum masuk kelas untuk mengajar

- 2) Guru membuka kegiatan dengan *basmalah*, menyapa, mengkondisikan dan memotivasi siswa
 - 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran hari ini, dan menawarkan kepada siswa untuk membuat beberapa kesepakatan terkait pelaksanaan pembelajaran yang akan berlangsung. Selain itu guru mengukur pengetahuan awal siswa dan mengaitkan nilai keIslaman yang sesuai dengan materi yang akan dibahas.
- b. Kegiatan inti
- 1) Guru menyiapkan kegiatan pembelajaran yang variatif dengan memperhatikan keunikan siswa
 - 2) Guru mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keterampilan dengan penanaman akhlaqul karimah
 - 3) Guru menyajikan materi melalui pendekatan scientific dengan mengoptimalkan ragam sumber belajar khususnya alam lingkungan sekitar
- c. Kegiatan akhir
- 1) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilakukan
 - 2) Guru melakukan internalisasi nilai-nilai keIslaman sebagai aplikasi
 - 3) Guru dan siswa menutup dengan penuh rasa syukur dan ditutup dengan kalimat *hamdalah*

Pengelolaan Kelas

- a. Lingkungan kelas
- 1) Disain kelas yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat itu, seperti bentuk pengelompokkan, individual atau lainnya
 - 2) Lingkungan kelas yang mendukung dengan *display* kelas yang memuat hasil karya siswa, kalimat afirmasi, kalimat *thoyyibah* dan pengetahuan yang bermanfaat lainnya.
 - 3) Perlengkapan yang ada di dalam kelas ditata dengan baik, rapi dan aman bagi warga kelas
- b. Budaya kelas
- Merupakan program kelas yang disepakati bersama siswa berupa peraturan kelas dan kegiatan pembiasaan sebagai bagian dari pembinaan karakter Islam atau *akhlaqul karimah*, seperti : (1). Mengucapkan salam. (2). Tilawah pagi. (3). Musyawarah. (4). *Mutaba'ah*. (5).

Refleksi harian(*muhasabah*).(6).Pembiasaan menggunakan kalimat *thayyibah* dan tutur kata santun dalam aktivitas sehari-hari

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kesimpulan penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran program full day school di MIT As Salam Ambon sudah optimal hal ini di buktikan dengan memadukan kurikulum terpadu yaitu kurikulum kementerian agama (Kemenag), kurikulum dinas pendidikan (Diknas) dan kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT) yang diperkaya dengan sistem pendekatan Islami melalui pengintegrasian antara aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan pendidikan agama. Hal ini dimaksudkan agar potensi siswa-siswi MIT As Salam selalu terbingkai dengan nilai-nilai Islam di manapun mereka berada.

Saran

Penulis memberikan saran untuk guru dalam merencanakan pembelajaran program full day school agar lebih bervariasi lagi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga dengan penambahan waktu pembelajaran yang lebih lama anak-anak tetap semangat dalam belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie dan Sarah Prasasti. (2005). *101 Cara Membina Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Arifin, Zainal. (2012) *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*. Banguntapan Jogjakarta: DIVA Press.
- Baharuddin. (2010). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Budi Asyari Afwan. (2002). *Full Day School dengan Metode Pengajaran Dialogis Emansipatoris*.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- _____. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Diakses dari <http://blogspot.com/2013/02/full-day-school.html?m=1>. Pada tanggal 2 September 2015 Pukul 21.30 WIT.
- Khusnul Mufidati. (2013). *Full Day School dan Terpadu*. Surabaya.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhab Sukro, dkk. (2004) *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta
Profil Sekolah MIT As Salam Ambon Tahun Pelajaran 2015-2016
- Sulistyaningsih, Wiwik. (2008). *Full Day School & Optimalisasi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Sumhaji. (2006). *Manajemen Madrasah (Telaah Atas Realita Manajemen Pendidikan Di Madrasah)*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Wiwik Sulistyaningsih. (2008). *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.